



PERANCANGAN TYPEFACE ALFABET MEMANFAATKAN AKSARA NUSANTARA

Rohiman, S.Pd., M.Sn

Typeface merupakan "perwajahan" yang membentuk karakteristik suatu kumpulan huruf sehingga membedakannya dengan jenis huruf yang lain. Karya seni typeface dianggap mampu memberikan inspirasi baru untuk memperkenalkan salah satu kearifan lokal Indonesia yaitu aksara dan Ornamen. Keindahan dan keunikan visual aksara dan ornament di Nusantara mampu memberikan inspirasi baru untuk diadaptasi kedalam bentuk rancangan typeface kebaruan. Secara visual, aksara memiliki keindahan bentuk berupa gaya tulisan yang miring, melengkung dan patah terpancung. ornamen memiliki keindahan bentuk berupa bentuk dan warna yang memiliki makna serta metaphor. Bentuk dasar setiap abjad aksara terbentuk oleh garis yang tajam sehingga terkesan kaku dan klasik.

Dalam perkembangannya, typeface mempunyai fungsi masing-masing baik sebagai penarik perhatian (display type) dan teks yang digunakan untuk dibaca secara seksama disebut (text type) (Rustan, 2011:18). Karya seni typeface dianggap mampu memberikan inspirasi baru untuk memperkenalkan salah satu kearifan lokal seperti lampung, batak, Kerinci Lombok, bali, jawa, dll. Aksara merupakan warisan budaya leluhur yang sangat berharga, bernilai sejarah, bernilai tradisi, dan bersifat lokal genius. Aksara yang kaya akan nilai estetika secara visual tidak mampu melekat dibenak masyarakat.

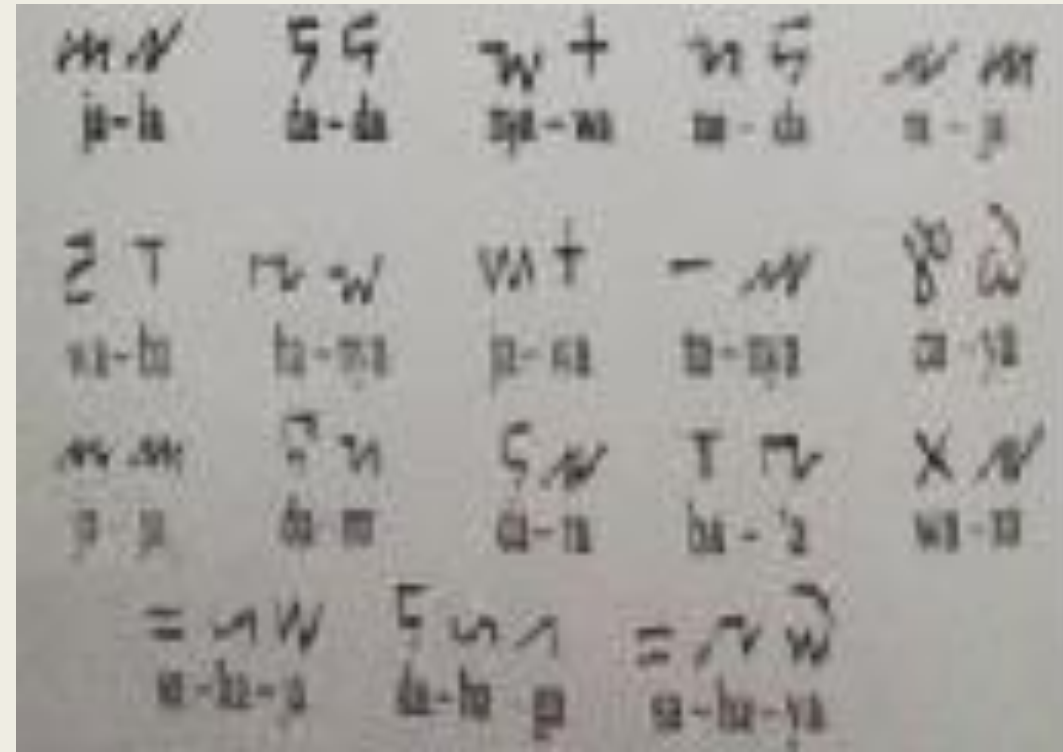
Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti dinamika kehidupan modern yang terus mengikis sehingga keberadaan aksara ditinggalkan begitu saja. Keindahan dan keunikan visual aksara mampu memberikan inspirasi baru untuk diadaptasi kedalam bentuk rancangan typeface kebaruan.

Terciptanya karya typeface ini karena belum ditemukan karya typeface yang menggunakan karakter aksara sebagai ciri khas typeface budaya local. Hasil rancangan typeface aksara incung diharapkan mampu memberikan pesan secara visual dan dapat digunakan oleh khalayak luas khususnya generasi muda sebagai wahana komunikasi. Tahap selanjutnya, desain terpilih diaplikasikan ke media utama yakni soft instal data font berupa set character alphabet A-Z huruf besar (upparcase), a-z huruf kecil (lowercase), tanda baca, dan angka.



Karya Adien Gunarta, dipos 2012

Oleh sebab itu, dalam proses perancangan typeface ini diperlukan riset yang mendalam bagi si perancang untuk menciptakan typeface baru yang mampu mewakili budaya lokal Kerinci yaitu aksara incung. Hal ini dilakukan agar typeface yang dirancang dapat memberikan makna dan pesan bagi masyarakat luas khususnya generasi muda di daerah Kerinci.



Aksara *Incung* (Repro: Ria Sapitri, 2017)

Aksara incung terdapat di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, daerah yang memiliki aksara incung di Sumatera bagian tengah. Aksara incung Kerinci termasuk aksara tertua di Nusantara, hal ini dibuktikan dengan adanya naskah-naskah kuno berumur ratusan tahun. Aksara incung memiliki bentuk dan nilai-nilai keindahan, dengan kemiringan huruf sampai 45°, melengkung dan bentuk garis lurus patah terpancung. Tulisan Aksara incung memiliki suku kata, semuanya merupakan bunyi huruf hidup seperti tulisan Arab. Aksara pokok pada aksara incung terdiri dari 28 huruf dan terdiri dari dua atau tiga macam bentuk huruf yang berbeda-beda. Bentuk huruf tersebut dapat dilihat seperti, GA = terdiri dari 2 huruf dan huruf KA = terdiri dari 3 huruf yang berbeda sehingga tulisan aksara incung sulit dimengerti

Type as copywriting merupakan bentuk desain berupa permainan kata-kata (copywriting) yang membawa pesan pesan tertentu. (Aryoni; 2013:88). Contoh Type as copywriting yang ditampilkan dalam bentuk poster, kata-kata falsafah yang diterapkan



Type as copywriting dalam bentuk poster

Gambar di atas merupakan salah satu contoh penerapan *Type as copywriting typeface rincung* dalam bentuk poster. Kata yang digunakan pada penerapan *type as copywriting typeface rincung* adalah KOTA SAKTI ALAM KERINCI ditambah teks Ayo ke Kerinci. Penggunaan kata tersebut dikarenakan KOTA SAKTI ALAM KERINCI merupakan *tagline* yang sering digunakan oleh masyarakat Kerinci.

BENTUK KARYA SENI

A. Proses Penciptaan

Proses perwujudan bentuk typeface yang akan dirancang sampai diaplikasikan kedalam media desain komunikasi visual dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut dan nilai-nilai keindahan lainnya yang terdapat aksara incung tersebut.

1. Elaborasi

Proses elaborasi dilakukan dengan menganalisa secara mendalam karakter aksara incung seperti bentuk, anatomi huruf, ketebalan huruf, gaya huruf, ukuran huruf,



2. Penyaringan Ide

Dilakukan dengan pembuatan sketsa sebagai bentuk eksperimen awal dengan tujuan agar terciptanya pola dasar atau pola bentuk awal typeface yang akan dirancang.



3. Proses Transfer

Hasil sketsa rancangan terpilih kemudian di scanning (pemindaian) dan dipindahkan kedalam software grafis (adobe ilustrasi cs3). Hal ini dilakukan untuk memudahkan si perancang dalam prose pengeditan gambar yang di inginkan. Selain itu, hal ini juga bertujuan agar hasil akhir rancangan typeface lebih menarik dan rapi.

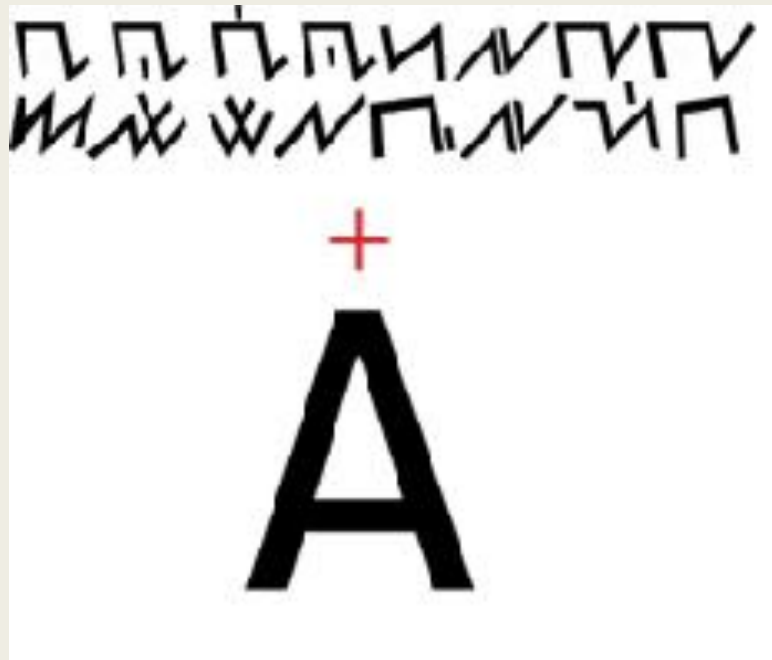


4. Penyempurnaan Bentuk

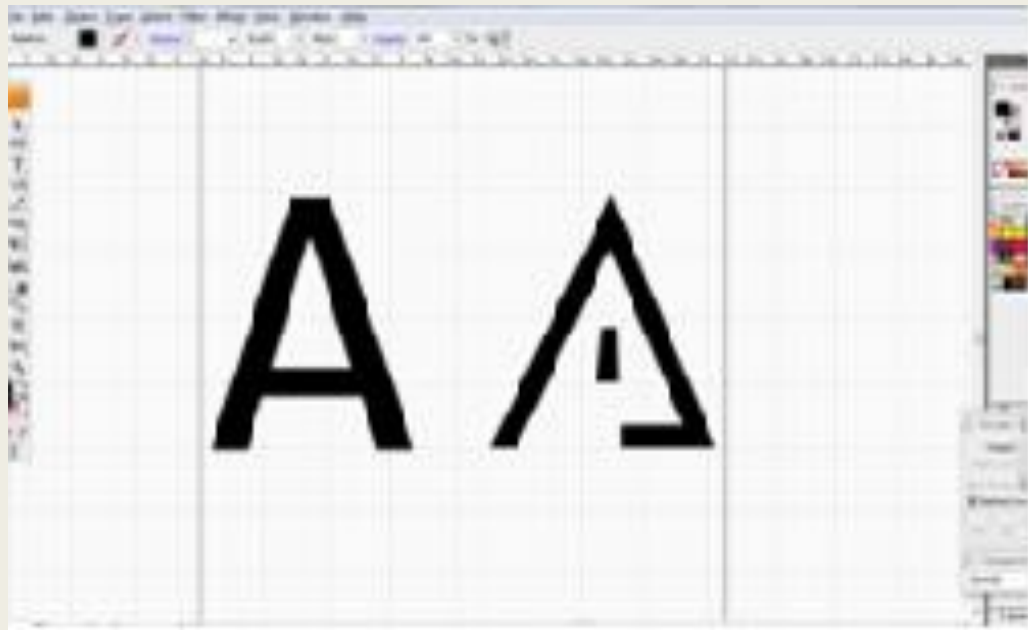
Proses penyempurnaan bentuk dilakukan melalui 2 cara, yaitu proses disformasi dan eksplorasi. Proses disformasi dilakukan pada penyederhanaan bentuk dengan mengambil hanya sebagian karakter aksara incung untuk diaplikasikan kedalam rancangan typeface. Selanjutnya, melakukan pengabungan antara karakter aksara incung seperti miring, melengkung dan patah terpancung dengan huruf latin. Sementara proses eksplorasi dilakukan melalui stilisasi (pengayaan) visual typeface yang diterapkan keseluruhan alfabet A-Z sehingga menghasilkan bentuk typeface yang sederhana dan tidak bersifat dekoratif.



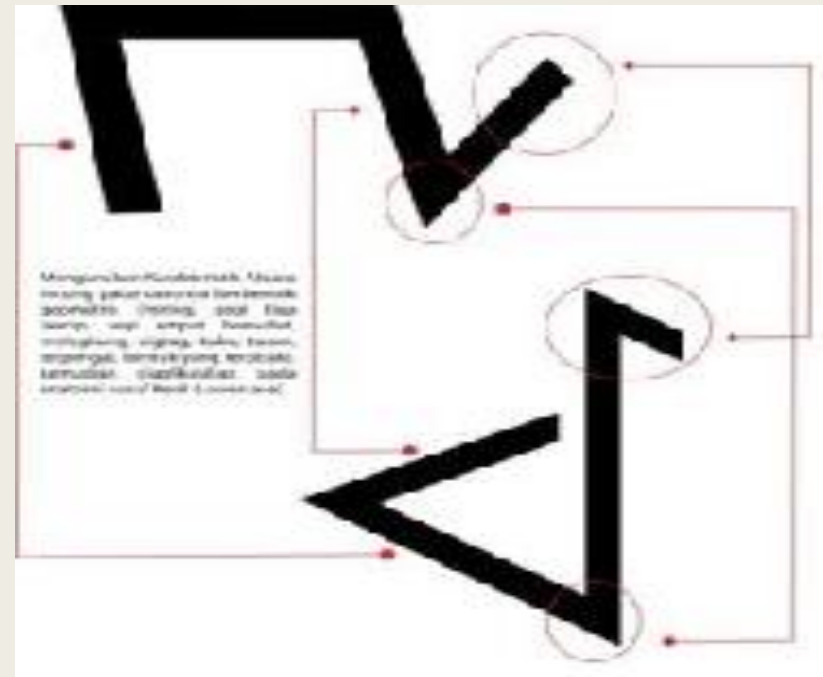
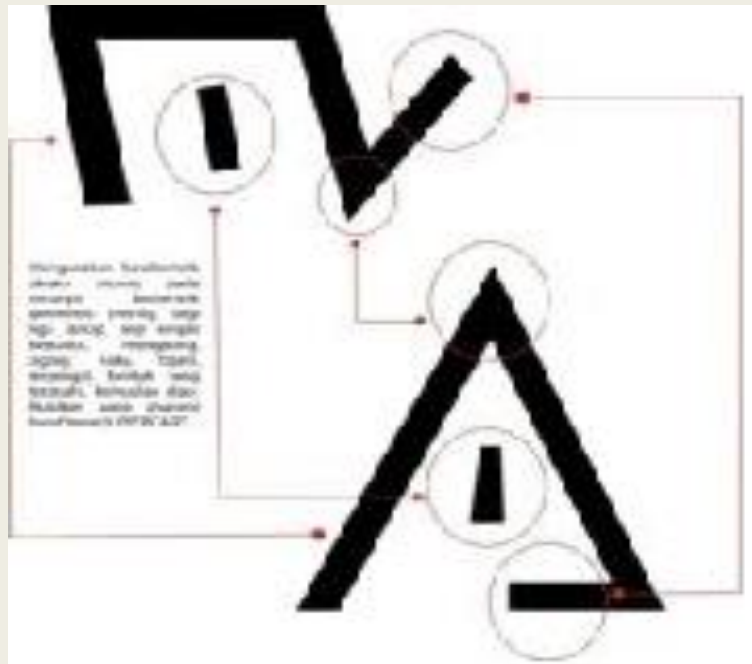
Proses Disformasi Sebagai Bentuk Pola Dasar



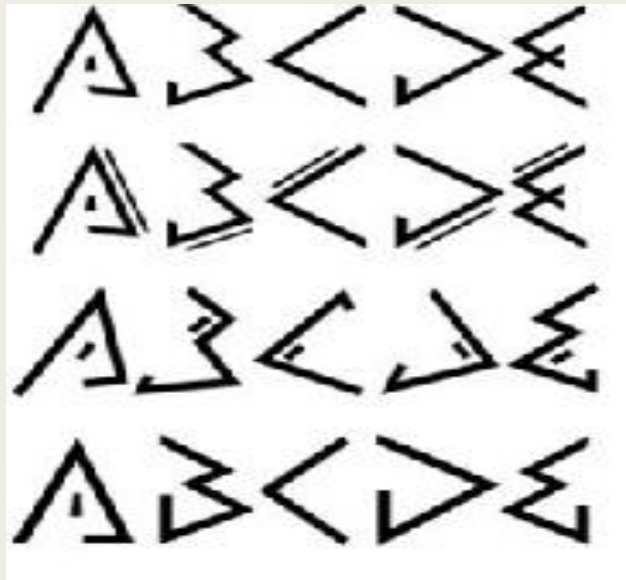
Transformasi Pada Fisik Huruf Latin Sebagai Acuan



Proses penyempurnaan bentuk selanjutnya dilakukan melalui proses eksplorasi berupa *stilisasi* (pengayaan) visual *typeface* yang diterapkan keseluruhan alfabet A-Z sehingga menghasilkan bentuk *typeface* yang sederhana dan tidak bersifat dekoratif



4. Alternatif Desain

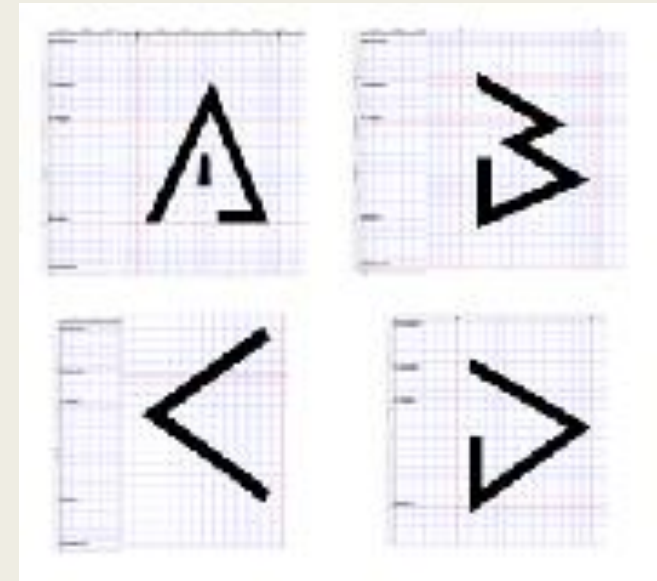


Alternatif bentuk di atas merupakan hasil transformasi objek melalui proses disformasi dan eksplorasi. Alternatif bentuk desain tersebut diambil dari 5 buah alternatif sketsa desain terpilih yang telah diproses dalam bentuk digital. 5 buah alternatif desain tersebut kemudian dikembangkan sampai terbentuk pola fisik huruf A-Z. Contoh desain alternatif dapat dilihat sebagai berikut

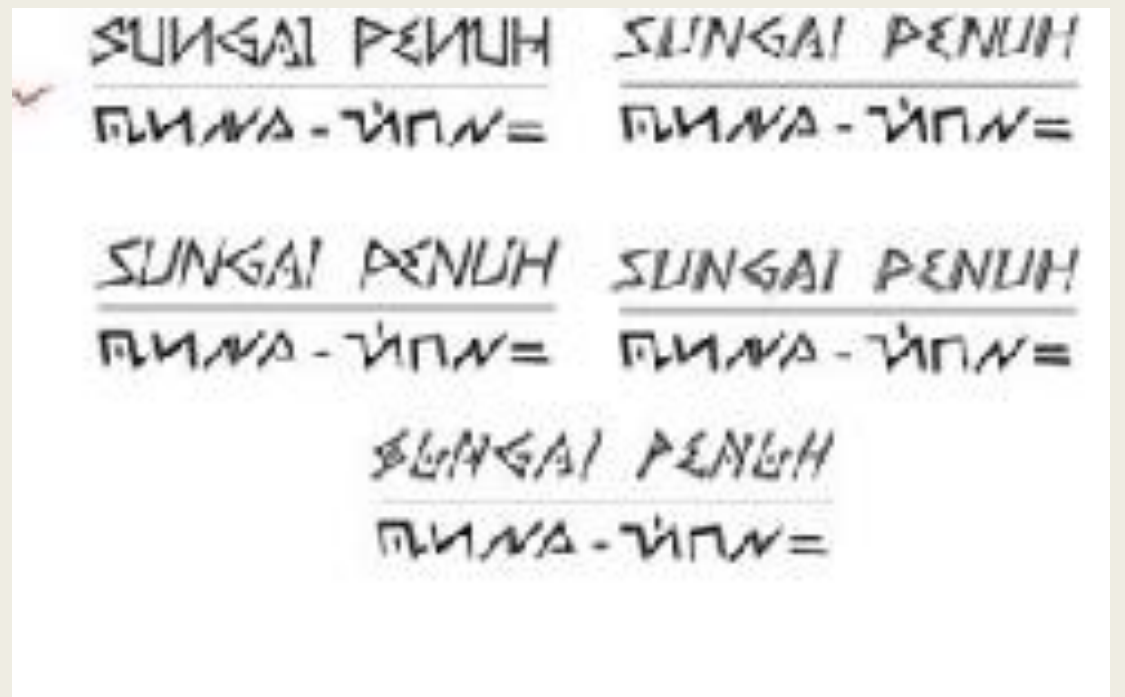


5. Proses Editing/Finising

Proses editing/finising dilakukan dengan cara mentransfer ulang hasil fisik huruf A-Z kedalam software editing berupa font creator. Proses ini dilakukan dengan cara mengukur kerning (jarak antar huruf) dan menentukan posisi capeline, baseline, meanline, x-Height, Assender dan Descender. Tahap selanjutnya, typeface rincung yang telah disetting sedemikian rupa dapat di install sehingga berbentuk huruf digital.



6. Studi Kemiripan Bentuk antara Typeface Rincung dengan Aksara Incung. Studi kemiripan bentuk antara typeface rincung dengan aksara incung dilakukan agar hasil desain typeface rincung memiliki kesamaan bentuk dengan aksara incung itu sendiri. Menguji kemiripan ini dilakukan sebagai bentuk orisinalitas karya, sehingga karya typeface rincung murni hasil karya si perancang.



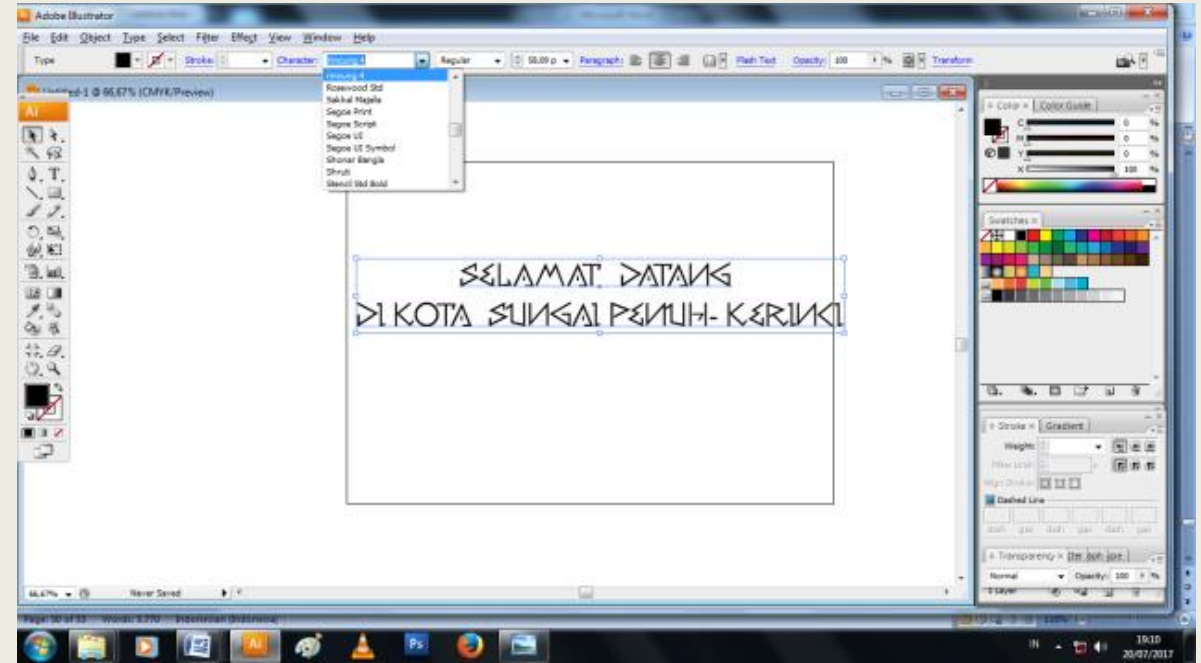
7. Studi Hitam Putih



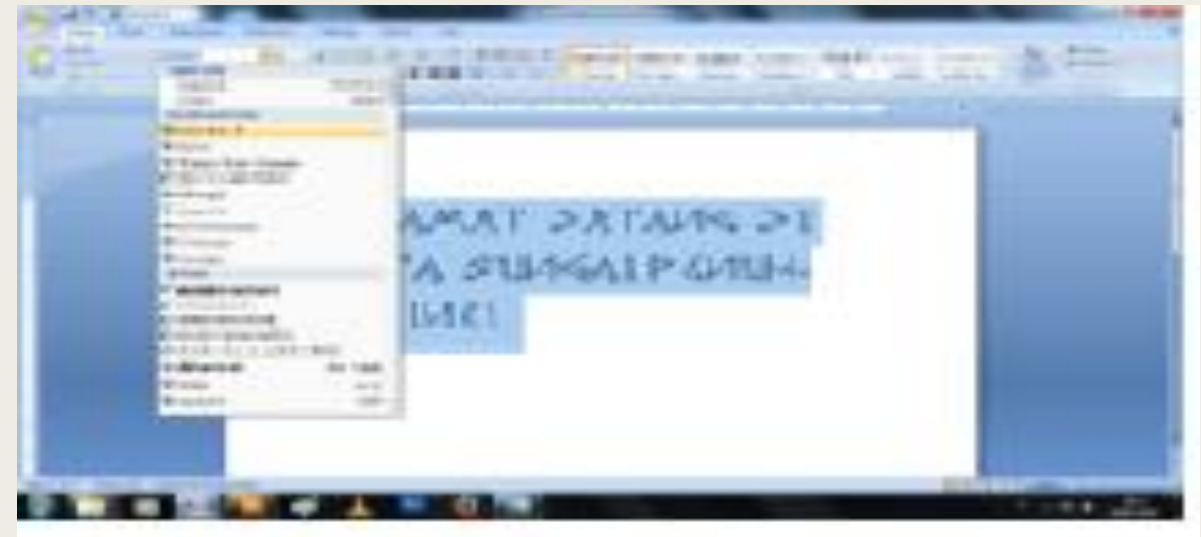
B. BentukKarya

1. Instal Soft Data Font

Desain typeface rincung terpilih diaplikasikan melalui proses instal soft data font pada system komputer seperti microsoft Word, Photoshop, corel drow, dan adobe illustrator. Proses instal soft data font yang telah aktif bisa digunakan sebagai salah satu alternatif pilihan huruf untuk kebutuhan desain grafis



Typeface Rincung pada Software Adobe Illustrator



2. Set characters Alphabet A-Z
Desain typeface runcing terpilih kemudian dibuat dalam bentuk set characters yang terdiri dari huruf besar, huruf kecil, angka dan tanda baca. Masing-masing huruf harus lengkap berupa alphabet A-Z baik huruf besar, huruf kecil, angka dan tanda baca. Desain typeface runcing terpilih berupa alphabet A-Z disusun sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan di pahami.



3.Type as copywriting

Type as copywriting merupakan bentuk permainan kata-kata yang diterapkan pada media pengaplikasian typeface rincung. Type as copywriting yang diterapkan adalah typeface rincung terpilih yang terdiri dari huruf besar (upparcase), huruf kecil (lowercase), angka dan tanda baca. Typeface rincung ditampilkan dalam bentuk poster, kata-kata falsafah yang di upload di fb dan instagram.



Type As Copywriting Dalam Bentuk poster



Type As Copywriting Dalam Bentuk Kata-Kata Falsafah



Type As Copywriting Dalam Bentuk Produk

